

PERILAKU PENGGUNA E-WALLET DALAM TRANSAKSI HARIAN MAHASISWA

E-WALLET USER BEHAVIOR IN STUDENTS' DAILY TRANSACTIONS

**Anna Anifa Syahra^{1*}, Flora Febriana², Mustira³,
Ingrit Heslin Tandidatu⁴, Alvianus Kristian Sumual⁵**

¹⁻⁵Institut Teknologi Kalimantan

***Email Correspondence: 17251019@student.itk.ac.id**

Abstract

Research on e-wallet use among college students indicates that the main factors for adoption are convenience, practicality, promotion, and security. While beneficial, e-wallets increase the risk of consumer behavior and impulsive spending. Therefore, digital financial literacy is crucial. The study concluded that e-wallet use has a balance of positive and negative impacts, emphasizing the need for responsible use among college students.

Keywords: *E-Wallet Users, Students' Daily Transactions.*

Abstrak

Penelitian tentang penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa menunjukkan faktor utama adopsi adalah kemudahan, kepraktisan, promosi, dan keamanan. Meskipun bermanfaat, e-wallet meningkatkan risiko perilaku konsumtif dan pengeluaran impulsif. Oleh karena itu, literasi keuangan digital sangat penting. Penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan e-wallet memiliki dampak positif dan negatif yang seimbang, menekankan perlunya penggunaan yang bertanggung jawab di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Pengguna E-Wallet, Transaksi Harian Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di era modern telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pembayaran. Salah satu inovasi yang kini banyak dimanfaatkan masyarakat, terutama generasi muda, adalah electronic wallet (e-wallet) atau dompet digital. E-wallet memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan transaksi tanpa perlu uang tunai, cukup melalui aplikasi di ponsel. Trend ini semakin meluas di kalangan mahasiswa yang dikenal dekat dengan teknologi serta gaya hidup yang praktis dan efisien.

Bagi mahasiswa, penggunaan e-wallet tidak hanya mempermudah aktivitas transaksi seperti membeli makanan, membayar transportasi daring, atau berbelanja online, tetapi juga berpengaruh terhadap pola konsumsi dan kebiasaan finansial sehari-hari. Kemudahan akses serta beragam promo yang ditawarkan kerap mendorong perilaku konsumtif tanpa disadari. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena dapat menggambarkan bagaimana mahasiswa memanfaatkan e-wallet dalam aktivitas transaksi harian mereka serta faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tersebut.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman, motivasi, dan kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan e-wallet. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perubahan perilaku keuangan mahasiswa di era digital,

sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pihak kampus, pemerintah, maupun penyedia layanan keuangan digital dalam meningkatkan edukasi tentang penggunaan e-wallet secara bijak.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode analisis komparatif untuk menggali pemahaman mendalam tentang perilaku pengguna e-wallet dalam transaksi harian di kalangan mahasiswa, melalui telaah kritis terhadap dua jurnal ilmiah yang relevan dan terindeks. Pengumpulan data dilakukan melalui serangkaian tahapan yang meliputi studi pustaka untuk mengumpulkan sumber, identifikasi variabel dan konsep kunci yang digunakan dalam kedua jurnal, serta ekstraksi data untuk mencatat informasi penting. Data yang terkumpul kemudian diorganisasikan dalam matriks perbandingan dan dilengkapi dengan catatan analitis yang mendalam. Proses analisis data dilakukan secara kualitatif dengan membandingkan data dari kedua jurnal untuk mengidentifikasi titik persamaan, perbedaan signifikan, serta pola-pola yang muncul dalam penggunaan e-wallet. Interpretasi hasil perbandingan dilakukan untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Validitas data diuji melalui fokus pada validitas internal untuk memastikan akurasi interpretasi, serta reliabilitas untuk menjamin konsistensi proses analisis. Penelitian ini menjunjung tinggi etika penelitian, termasuk kejujuran dalam penyajian data, objektivitas dalam analisis, dan apresiasi terhadap kontribusi penulis jurnal yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan e-wallet oleh mahasiswa dalam transaksi sehari-hari, yang terungkap dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Faktor-faktor tersebut meliputi kemudahan penggunaan, kepraktisan transaksi, daya tarik promosi dan cashback, serta pertimbangan keamanan. Mahasiswa cenderung memilih e-wallet karena dianggap lebih praktis dibandingkan pembayaran tunai, memungkinkan transaksi cepat tanpa perlu membawa uang fisik. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa akses mudah ke teknologi finansial meningkatkan adopsi transaksi digital sehari-hari.

Promosi dan cashback menjadi insentif utama yang mendorong peningkatan frekuensi penggunaan e-wallet. Mahasiswa lebih memilih pedagang atau layanan yang menawarkan potongan harga, poin, atau diskon saat pembayaran menggunakan e-wallet. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa insentif finansial efektif dalam meningkatkan loyalitas dan intensitas penggunaan layanan keuangan digital. Meskipun demikian, ada kekhawatiran tentang keamanan data dan potensi penyalahgunaan akun. Beberapa mahasiswa melaporkan menerima pesan penipuan atau tautan mencurigakan terkait akun e-wallet mereka.

Namun, sebagian besar tetap menggunakan e-wallet karena manfaat dan kepraktisannya dianggap lebih besar daripada risiko yang mungkin timbul. Hal ini mencerminkan adanya negosiasi risiko dalam perilaku pengguna, di mana keputusan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat yang dirasakan dibandingkan persepsi risiko, sesuai dengan teori perilaku konsumen. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi e-wallet oleh mahasiswa dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, gaya hidup praktis, kebutuhan efisiensi, dan strategi pemasaran penyedia layanan. Temuan ini menegaskan bahwa perilaku pengguna e-wallet adalah fenomena yang dipengaruhi oleh aspek fungsional, psikologis, dan konteks sosial.

Table 1. Jurnal 1

No.	Aspek	
1	Fokus Penelitian	Analisi penggunaan e-wallet DANA dalam transaksi harian mahasiswa(studi kasus mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Angkatan 2021 Universitas Malikusaleh.
2.	Metode Penelitian	Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah studi kasus, yang berfokus pada analisis mendalam penggunaan e-wallet DANA di kalangan mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Angkatan 2021 Universitas Malikusaleh.
3.	Sampel Penelitian	Pemilihan sampel ini didasarkan pada identifikasi awal, melalui pra-survei, bahwa kelompok mahasiswa tersebut itu cenderung menjadi <i>early adopters</i> teknologi e-wallet DANA.
4.	Instrumen Pengumpulan Data	Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara, catatan observasi, dan dokumentasi.
5.	Temuan Utama	Singkatnya penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap e-wallet DANA karena kemudahan, efisiensi, dan fitur-fitur yang mendukung transaksi harian. Dana juga dinilai mampu mendukung efisiensi transaksi harian mahasiswa.
6.	Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-wallet	Menunjukkan bahwa e-wallet DANA diterima dengan baik oleh mahasiswa karena kemudahan fitur-fiturnya yang relevan dengan gaya hidup mereka masing-masing. Meskipun ada tantangan terkait akses dan keamanan, DANA dinilai efektif mendukung transaksi harian mahasiswa.
7.	Implikasi	Penelitian ini berpotensi memberikan panduan bagi penyedia e-wallet, pengambil kebijakan, dan institusi pendidikan dalam memahami dan memaksimalkan manfaat adopsi e-wallet di kalangan mahasiswa, melalui strategi yang lebih efektif, pengembangan produk relevan, dan promosi inklusi keuangan digital
8.	Keterbatasan yang Ditemukan Penulis	Penulis jurnal tersebut menemukan bahwa meskipun mahasiswa menilai positif e-wallet DANA, ada beberapa hambatan utama yang perlu diperhatikan yaitu keterbatasan internet, kurangnya pemahaman tentang teknologi digital, kekhawatiran tentang keamanan data pribadi, dan sedikitnya jumlah pedagang di sekitar kampus yang menerima pembayaran DANA. Dengan demikian, keberhasilan adopsi e-wallet tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga ketersediaan infrastruktur yang memadai, edukasi yang tepat, kepercayaan pengguna, dan ekosistem pedagang yang mendukung.

Table 2. Jurnal 2

No.	Aspek	
1	Fokus Penelitian	Meneliti bagaimana pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
2.	Metode Penelitian	Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan secara deskriptif
3.	Sampel Penelitian	Dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, didapatkan sebanyak 13 responden.
4.	Instrumen Pengumpulan Data	Data di dapat dengan kuesioner (angket) dalam bentuk <i>Goggle Form</i> yang berisikan pertanyaan tertutup dan terbuka yang berkaitan dengan kebiasaan mahasiswa saat menggunakan e-wallet dan mengenai perilaku konsumtif.
5.	Temuan Utama	Dari hasil pengumpulan data 100% responden aktif menggunakan e-wallet. 63,6% menyatakan bahwa penggunaan e-wallet dapat meningkatkan perilaku konsumtif dan 81,8% meyakini bahwa e-wallet sangat dibutuhkan di era modern ini.
6.	Faktor yang Memengaruhi Penggunaan E-wallet	Memudahkan saat mengakses dan transaksi, banyaknya promo dan cashback, berkembangnya teknologi digital dan gaya hidup yang praktis, dan adanya pengaruh dari suatu lingkungan sosial (teman atau media)
7.	Implikasi Penelitian	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna e-wallet akan berdampak pada peningkatan perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan ini pihak kampus atau lembaga pendidikan bisa lebih dalam memberikan edukasi mengenai keuangan digital dan literasi finansial terhadap mahasiswa.
8.	Keterbatasan Penelitian	Jumlah responden yang hanya berjumlah 13 mahasiswa sehingga hasil belum dapat digeneralisasikan secara luas dan hanya berfokus pada satu fakultas saja tanpa adanya perbandingan dengan fakultas lainnya yang berada di Universitas Negeri Semarang.

Table 3. Jurnal 3

No.	Aspek	
1	Fokus Penelitian	Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan e-wallet oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Sriwijaya memiliki kaitan dengan peningkatan perilaku konsumtif. Meski demikian, pengaruh e-wallet tidak terlalu besar, hanya menyumbang sebagian kecil dari faktor-faktor yang mendorong kebiasaan konsumsi mahasiswa.
2.	Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan pendekatan kausal untuk menguji hubungan sebab-akibat antara penggunaan e-wallet dan perilaku konsumtif.
3.	Sampel Penelitian	Terdiri dari 73 mahasiswa aktif program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya

		angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang merupakan pengguna aktif e-wallet dalam kegiatan transaksi mereka.
4.	Instrumen Pengumpulan Data	Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang disebarkan kepada responden melalui platform <i>Google Form</i> .
5.	Temuan Utama	Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya memiliki tingkat penggunaan e-wallet yang tinggi. Meskipun perilaku konsumtif mereka tergolong sedang, penggunaan e-wallet memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku tersebut, meski terbatas. Temuan penting lainnya adalah mahasiswa cenderung membeli barang karena adanya promo atau diskon yang mengindikasikan bahwa penawaran semacam itu dapat memicu perilaku konsumtif.
6.	Faktor yang Memengaruhi Penggunaan E-wallet	Penelitian ini mengidentifikasi bahwa kemudahan dalam bertransaksi yang ditawarkan e-wallet menjadi faktor penting yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Secara keseluruhan, penggunaan e-wallet memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan perilaku konsumtif.
7.	Implikasi Penelitian	Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan e-wallet berpotensi memicu peningkatan konsumsi di antara mahasiswa. Hal ini menekankan urgensi peningkatan literasi finansial agar mereka dapat mengelola keuangan. Bagi perusahaan penyedia layanan e-wallet dan pelaku usaha, riset ini memberikan pemahaman berharga mengenai efektivitas promosi dan kemudahan penggunaan sebagai strategi pemasaran, meskipun disadari ada faktor-faktor lain yang turut berperan dalam membentuk perilaku konsumsi.
8.	Keterbatasan Penelitian	Sampel yang terbatas pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, penggunaan kuesioner yang mengandalkan laporan diri, desain penelitian yang tidak dapat membuktikan hubungan sebab-akibat yang kuat, serta adanya faktor-faktor lain yang tidak diteliti yang juga memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa

KESIMPULAN

Dari analisis komparatif tiga jurnal yang mengkaji pemanfaatan e-wallet di kalangan mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa e-wallet telah bertransformasi menjadi instrumen transaksi yang digemari berkat kepraktisan, kecepatan, dan beragam promo menarik yang ditawarkan. Kemudahan penggunaan, efisiensi transaksi dan iming-iming cashback menjadi pendorong utama adopsi dompet digital (e-wallet). Meskipun demikian, adanya kemudahan akses dan banyaknya penawaran diskon sangat berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif dan pengeluaran impulsif di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, literasi keuangan digital menjadi sangat penting agar mahasiswa dapat memanfaatkan e-wallet secara bijak, mengelola keuangan dengan baik, dan menghindari pemborosan yang tidak perlu. Secara keseluruhan, pemanfaatan e-wallet pastinya membawa dampak positif

dan negatif yang berimbang, sehingga dibutuhkan upaya kolektif untuk mendorong penggunaan e-wallet yang bertanggung jawab di kehidupan mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Edu, J. E., Ekonomi, P., Muhammadiyah, U., & Sulistiana, D. (2025). *Pengaruh E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif*. 6(1), 1–6.
- Ekonomi, F., & Negeri, U. (2022). *Jurnal potensial*. 1(1), 45–54.
- Studi, M., Mahasiswa, K., & Administrasi, P. (2025). *Jurnal Manajemen dan Inovasi*. 6(3) 399–408.